

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan yang dibahas sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan dan produktivitas kerja. Ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi 0,312 dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan, gaya kepemimpinan yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Tunas Batam Karya dapat disimpulkan.
2. Terdapat pengaruh motivasi kerja dan produktivitas kerja. Ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,210 dan nilai signifikan $0,004 < 0,05$. Selanjutnya, dapat ditarik kesimpulan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Tunas Batam Karya.
3. Terdapat pengaruh budaya terhadap produktivitas kerja. Ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,185 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Kesimpulan selanjutnya dapat diambil dari budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Tunas Batam Karya.
4. Ditunjukkan dengan nilai-F yang dihitung 48,742 (lebih besar dari F-tabel 2,69) dari nilai signifikansi 0,000 (kurang dari α 0,05). Kemudian dapat disimpulkan dari gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Tunas Batam Karya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja di antara karyawan PT Tunas Batam Karya:

1. Perusahaan harus memperhatikan dan memantau gaya kepemimpinan yang digunakan oleh atasan di PT Tunas Batam Karya untuk meningkatkan dan meningkatkan produktivitas kerja.
2. Gaya kepemimpinan yang diterapkan di lingkungan kerja itu baik, tetapi akan lebih baik jika atasan lebih perhatian dan mau mendengarkan kritik dan saran dari karyawan.
3. Selalu mengevaluasi budaya organisasi yang telah diterapkan pada lingkungan kerja untuk menciptakan budaya organisasi yang lebih baik dan memiliki karakter individu dibandingkan dengan perusahaan lain. Menciptakan rasa kepemilikan dan meningkatkan kepedulian karyawan terhadap perusahaan.
4. Berikan lebih banyak motivasi kerja untuk meningkatkan moral dan menciptakan suasana yang nyaman di perusahaan akan meningkatkan semangat kerja karyawan sehingga mengurangi tingkat absensi.